BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan metode *location quotient* (LQ) dan analisis *shift share* (PP dan PD) pada subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Solok dalam kurun waktu 2011-2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis komoditi pertanian unggulan di Kabupaten Solok adalah padi sawah, ubi jalar, bawang merah, bawang putih, kentang, kubis, tomat, wortel, alpokat, kopi dan cengkeh.
2. Komoditi yang dapat menjadi prioritas pertama untuk dikembangkan dalam mendukung perkembangan sector pertanian di Kabupaten Solok adalah cengkeh. Prioritas kedua untuk dikembangkan adalah komoditi ubi jalar, bawang merah, bawang putih, kentang, kubis, tomat, wortel, alpokat dan kopi. Sedangkan yang menjadi komoditi alternatif yang dapat diandalkan dari nilai produksinya yang tinggi untuk mendapatkan devisa adalah komoditi padi sawah, tomat dan kubis.

B. Saran

Berdasarkan analisis-analisis yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah selain dari komoditi pertanian basis, komoditi pertanian non basis juga perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Solok agar dapat meningkat menjadi komoditi basis yang dapat diandalkan untuk meningkatkan sumbangan pendapatan sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Solok. Untuk komoditi cengkeh yang menurut hasil LQ dan *shift share analysis* yang dapat menjadi pilihan prioritas pertama untuk dikembangkan agar perlu diperhatikan lagi dalam pengembangannya karena sebagian besar program-program pertanian Pemerintah Kabupaten Solok lebih terfokus kepada subsektor tanaman pangan dan hortikultura